

EDUKASI PENCEGAHAN COVID-19 MELALUI MEDIA POSTER KEPADA MASYARAKAT DESA DUKUH KECAMATAN INDRAMAYU

Rudiansyah Rudiansyah¹, Depi Yulyanti², Ade Melanda Septriana³, Ashfi Royhana⁴, Mia Alfenti⁵

^{1,2}Dosen Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat, STIKes Indramayu,

^{3,4,5}Mahasiswa Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat, STIKes Indramayu

¹rudiansyahlubis@gmail.com, ²depi.yulyanti@gmail.com, ³melaade21@gmail.com, ⁴fifi.ashfi99@gmail.com,

⁵mia.alfenti11@gmail.com

ABSTRACT

The increasing number of positive Covid-19 in Indonesia should increase public awareness of the dangers of the pandemic. This community service activity aims: for the community to implement the Covid-19 prevention protocol, carry out measures and prevent the spread of Covid-19. carry out the dissemination of information about Covid-19 in the form of inviting community participation and awareness in preventing Covid-19. This community service activity involves the head of the neighborhood or hamlet of Dukuh Village, Indramayu District as the target group. The methodology of this activity starts from the stages of preparation, implementation, and evaluation of activities. Based on extracting information on public knowledge about Covid-19 at the time before and after the counseling was carried out, some differences led to better progress. Where previously the community did not understand much about Covid-19, but after providing information and education activities through poster media, finally the public became more understanding and became more aware of the importance of maintaining cleanliness, diligently washing hands, using masks and maintaining distance, and implementing health protocols as a precautionary measure efforts to reduce and break the chain of the spread of Covid-19. It can be concluded that in this Community Service activity, the community can receive and become more aware of information regarding precautions and prevention of Covid-19 infection and discipline in implementing health protocols.

Keywords: *pandemic, covid-19, education, knowledge, poster*

Abstrak

Melonjaknya angka positif Covid di Indonesia, seharusnya menambah kesadaran masyarakat terhadap bahaya pandemi dan penerapan protokol kesehatan. Kegiatan ini bertujuan: agar masyarakat melaksanakan protokol pencegahan Covid-19, melaksanakan langkah-langkah kewaspadaan dan pencegahan penyebaran Covid-19, melaksanakan penyebaran informasi tentang Covid-19 dalam bentuk mengajak peran serta kepedulian masyarakat dalam pencegahan Covid-19. Kegiatan pengabdian masyarakat ini melibatkan ketua RT/RW desa Dukuh Kecamatan Indramayu sebagai kelompok sasaran. Metodologi kegiatan ini dimulai dari tahapan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Berdasarkan penggalian informasi pengetahuan masyarakat mengenai Covid-19 pada waktu sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan terdapat perbedaan yang mengarah pada progress yang lebih baik. Dimana sebelumnya masyarakat belum begitu paham terkait Covid-19, tetapi setelah dilakukan kegiatan pemberian informasi dan edukasi melalui media poster, akhirnya masyarakat menjadi lebih memahami dan menjadi lebih sadar pentingnya menjaga kebersihan, rajin mencuci tangan, menggunakan masker dan menjaga jarak serta menerapkan

protokol kesehatan sebagai upaya mengurangi dan memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini masyarakat dapat menerima dan menjadi lebih memahami informasi mengenai langkah-langkah kewaspadaan dan pencegahan infeksi Covid-19 dan disiplin melaksanakan protokol kesehatan.

Kata kunci: pandemi, covid-19, edukasi, pengetahuan, poster

I. PENDAHULUAN

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang ditimbulkan oleh sindrom pernapasan akut parah Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). SARS-CoV-2 adalah coronavirus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. terdapat setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui mengakibatkan penyakit yang dapat mengakibatkan gejala berat mirip Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 diantaranya yaitu gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk serta sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian (Kemenkes, 2020).

Pada tanggal 31 Desember 2019, WHO China *Country Office* melaporkan kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Pada tanggal 7 Januari 2020, China mengidentifikasi kasus tersebut menjadi jenis baru coronavirus. Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan kebijakan tersebut menjadi kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang meresahkan Dunia (KKMMD) *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC). Dan pada tanggal 11 Maret 2020, WHO telah menetapkan COVID-19 sebagai pandemi. Sekarang ini data kasus Covid-19 Secara global, pada 4 Juli 2021, ada 183.198.019 kasus dikonfirmasi Covid-19 yang termasuk 3.971.687 kematian, yang dilaporkan ke WHO. (WHO 2021).

Semakin melonjaknya jumlah kasus positif virus corona di Indonesia, seharusnya dapat menambah rasa sadar masyarakat terhadap bahaya pandemi ini. Sejak ditemukannya kasus Covid-19 di Indonesia pada awal bulan Maret 2020 lalu, angka penularan Covid-19 di Pemerintah provinsi Jawa Barat masih mengalami peningkatan. Menurut data dari Tim Satgas Penanganan Covid-19 Nasional, hingga pada bulan 8 Juli 2021 total sebanyak 425.206 kasus terkonfirmasi yang telah dilaporkan Peningkatan

kasus Covid-19 ini terjadi hampir di semua wilayah yang ada di Jawa Barat. Meningkatnya angka penularan Covid-19 di Indonesia menyebabkan berbagai dampak pada masyarakat (Pikobar 2021).

Berdasarkan data pemantauan Covid-19 Dinas Kesehatan Kabupaten Indramayu data tersebut masih bisa bertambah hingga sekarang dan mengakibatkan Indramayu berada didalam wilayah zona merah, dari jumlah total 9.795 terkonfirmasi sebanyak 1.179 orang masih perawatan, 8.353 sembuh dan 263 orang meninggal dunia. Untuk pasien yang meninggal dunia, jumlah itu telah mengalami penambahan sebanyak 13 orang dibandingkan sehari sebelumnya dan merupakan penambahan yang tertinggi sepanjang pandemi Covid-19. (Republika.co.id 2021)

Hal ini merupakan bukti bahwa sangat penting untuk dilakukannya tindakan pencegahan pengendalian infeksi yang diharapkan dapat menurunkan angka kejadian infeksi COVID-19. Pengetahuan terhadap COVID-19 dari segala aspek seperti mengetahui cara penularan coronavirus penting untuk diketahui agar seseorang dapat melakukan tindakan pencegahan infeksi salah satunya seperti memakai masker saat keluar rumah dan mencuci tangan menggunakan sabun. Penggunaan masker sangat dianjurkan untuk mencegah penularan infeksi ditempat umum selama pandemi COVID-19. Dengan menggunakan masker dapat memperlambat atau menahan penyebaran virus COVID-19 dikarenakan masker melindungi transmisi kontak dengan orang lain. Adapun saat ini kasus terkonfirmasi positif di Desa Dukuh sejumlah 21 orang berdasarkan data dari tim satgas covid-19 puskesmas plumbon. Namun data tersebut masih dapat bertambah setiap harinya apabila tidak segera diatasi. Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa masih banyak masyarakat yang tidak patuh terhadap protokol kesehatan, dimana ketidakpatuhan tersebut disebabkan karena faktor pengetahuan. Mengingat cepatnya penyebaran COVID-19 dan Kota Indramayu berada di wilayah zona merah, salah satu upaya untuk mencegah rantai penularan virus adalah dengan upaya menerapkan protokol kesehatan yang diharapkan dapat menurunkan kasus infeksi.

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Indramayu sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang berkewajiban menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat. Dengan adanya

pandemik Covid-19 yang terjadi di seluruh negara termasuk salah satunya adalah Negara Indonesia, maka Program Studi Sarjana kesehatan masyarakat mengadakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema “Edukasi Pencegahan Covid-19 Melalui Penyebaran Poster Kepada Masyarakat Desa Dukuh Kecamatan Indramayu”.

Kegiatan ini bertujuan untuk Mengetahui hubungan pengetahuan masyarakat terhadap COVID-19 dengan penerapan protocol kesehatan sebagai pencegahan penularan infeksi di wilayah Indramayu Khususnya di desa Dukuh dengan memberikan edukasi kepada masyarakat melalui media poster agar dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat terkait pencegahan dan penularan dari Covid-19, melaksanakan protokol pencegahan Covid-19 kepada masyarakat di desa Dukuh Kecamatan Indramayu serta melaksanakan langkah-langkah kewaspadaan dan pencegahan penyebaran infeksi Covid-19 kepada masyarakat di desa Dukuh Kabupaten Indramayu.

II. TARGET DAN LUARAN

Target sasaran dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema Edukasi Pencegahan Covid-19 Melalui Penyebaran Poster Kepada Masyarakat di Desa Dukuh Kecamatan Indramayu adalah sebanyak 20 peserta yang terdiri dari Ketua RT/RW yang ada di Desa Dukuh. Lokasi dari pelaksanaan pengabdian ini memusatkan pada rumah-rumah ketua RT/RW secara door to door sekaligus mempraktikkan memakai masker yang benar sesuai dengan anjuran Kemenkes.

Luaran dalam pengabdian masyarakat ini meliputi:

1. Memberikan pengetahuan dan informasi terkait *corona virus disease* 19 (Covid-19) kepada masyarakat.
2. Meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pencegahan penyebaran virus corona untuk memutus mata rantai penyebaran virus.
3. Terwujudnya masyarakat yang sadar akan pentingnya menjaga kesehatan serta disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan.
4. Membantu program pemerintah khususnya Kabupaten Indramayu dalam rangka pemutusan mata rantai covid-19 melalui disiplin protokol kesehatan.

III. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini melibatkan ketua RT/RW desa Dukuh Kecamatan Indramayu sebagai kelompok sasaran. Metodologi kegiatan ini dimulai dari

tahapan persiapan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi kegiatan yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan meliputi :
 - a. Survei Lapangan bertujuan untuk mengamati situasi dan keadaan wilayah yang direncanakan sebagai sasaran.
 - b. Koordinasi dengan Masyarakat dan pihak kelurahan setempat untuk mencapai persetujuan antara pelaksanaan program pengabdian masyarakat dengan warga setempat, kepala desa dan ketua dusun setempat.
 - c. Melakukan penggalian informasi mengenai pengetahuan masyarakat terkait Covid-19
 - d. Dilanjutkan dengan persiapan pembuatan media edukasi berupa poster yang menarik, mudah dibaca dan dipahami oleh masyarakat.
2. Tahapan pelaksanaan meliputi :
 - a. Kegiatan diawali dengan memperkenalkan diri kemudian dilanjut dengan pembagian *pre-test* kepada ketua RT/RW untuk mengetahui pengetahuan tentang Covid-19 sebelum dilakukan edukasi. Pengisian *pre-test* ini menggunakan alat tulis melalui lembar pertanyaan yang telah dibuat oleh panitia.
 - b. Pemaparan materi dilakukan oleh mahasiswa STIKes Indramayu mengenai Covid-19 dengan metode ceramah untuk meningkatkan pengetahuan ketua RT dan RW dimulai dari Definisi, Gejala Covid-19 dan pencegahannya menggunakan media poster.
 - c. Pemberian *Post test* untuk mengetahui pengetahuan tentang Covid-19 setelah diberikan edukasi, pengisian *post-test* menggunakan alat tulis melalui lembar pertanyaan yang telah dibuat oleh panitia.
 - d. Penilaian hasil pretest dan post-test dilakukan dengan pengkategorian sebagai berikut, kategori baik dengan nilai jawaban benar ≥ 70 , kategori cukup dengan nilai jawaban benar 60-69 dan kategori kurang dengan nilai jawaban benar < 60
 - e. Sesi dokumentasi bersama ketua RT dan RW
3. Tahapan evaluasi
Mengevaluasi kembali perkembangan pelaksanaan penanggulangan Covid-19 dan penerapan protokol Kesehatan pada masyarakat dengan tujuan untuk mengetahui

seberapa baik penggunaan media poster dalam mengedukasi masyarakat mengenai protokol kesehatan dan pola hidup bersih dan sehat (PHBS) selama pandemi Covid19.

4. Waktu Pelaksanaan
5. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 13 Juli sampai dengan tanggal 15 Juli 2021.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

COVID-19 merupakan penyakit jenis baru yang telah menjadi pandemi. Penyakit ini harus diwaspadai sebab penularannya yang relatif cepat, memiliki tingkat mortalitas yang tidak boleh diabaikan, dan belum adanya terapi definitif. Terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan untuk terlibat langsung dalam upaya pencegahan dan menghentikan penyebaran wabah virus corona. Satu dari beberapa cara yakni dengan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat STIKes Indramayu yaitu dengan Edukasi melalui media poster yang berisi himbauan pencegahan dan penularan terkait Covid-19. Poster Covid-19 ini dapat digunakan sebagai media edukasi dalam rangka peningkatan pengetahuan terhadap masyarakat terutama ketua RT/RW.

Informasi dan edukasi harus terus menerus disampaikan kepada masyarakat, serta pengawasan juga harus dilakukan agar masyarakat mau menerapkan perilaku hidup sehat terutama dalam hal penerapan protokol kesehatan. Institusi pendidikan terutama dibidang kesehatan memiliki peran serta tanggung jawab dalam mengedukasi masyarakat. Informasi mengenai Covid-19, gejala-gejala yang muncul bagi penderita dan upaya pencegahan yang dapat dilakukan harus disampaikan melalui kegiatan-kegiatan seperti promosi kesehatan, baik melalui kegiatan pengabdian maupun kegiatan lainnya. Oleh karena selama pandemi tidak diperbolehkan mengumpulkan masyarakat dalam satu lokasi, maka penyuluhan secara *door to door* kepada masyarakat terutama ketua RT/RW diikuti dengan edukasi melalui media poster, merupakan upaya yang dapat dilakukan sehingga diharapkan masyarakat terutama yang memiliki akses terhadap informasi yang rendah dapat memahami tentang Covid-19.

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan dalam dua tahap. Tahap pertama pelaksanaan adalah sebelum kegiatan berlangsung, tim pengabdian masyarakat membagikan kuesioner berupa *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur tingkat kepatuhan dan pengetahuan masyarakat khususnya ketua RT/RW yang berada di wilayah Desa Dukuh dalam menjalankan protokol kesehatan ketika berada di luar rumah terutama pada masa pandemi COVID-19. Hasil dari survei ini dapat digunakan sebagai gambaran awal dan kondisi terkini terkait perilaku masyarakat khususnya warga Desa Dukuh selama pandemi COVID-19. Akan tetapi perlu diingat bahwa analisis yang dihasilkan merupakan gambaran individu dan tidak mewakili kondisi seluruh warga yang ada di Desa Dukuh pada umumnya.

Berdasarkan penggalan informasi pengetahuan masyarakat mengenai Covid-19 pada saat sebelum dan sesudah dilakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, terdapat perbedaan yang mengarah pada progress yang lebih baik yang disajikan pada tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.1
Skor Pengetahuan Ketua RT/RW Mengenai Pencegahan Covid-19
Skor Pengetahuan Sebelum edukasi

No	Pengetahuan	F	%
1	Baik	12	63,1%
2	Cukup	2	10,6%
3	Kurang	5	26,3%
Jumlah		19	100%

Skor Pengetahuan Setelah edukasi

No	Pengetahuan	F	%
1	Baik	16	84,2%
2	Cukup	3	15,8%
3	Kurang	0	0%
Jumlah		19	100%

Berdasarkan pada tabel 1.1 diketahui bahwa terdapat perbedaan skor pengetahuan awal dan pengetahuan akhir peserta mengenai pencegahan Covid-19 pada saat sebelum dan sesudah diberikan edukasi, diperoleh data bahwa persentase pengetahuan peserta mengenai pencegahan Covid-19 sebelum dilaksanakan kegiatan penyuluhan adalah 63,1%. Setelah diberikan materi melalui kegiatan penyuluhan terdapat kenaikan persentase pengetahuan sebesar 21,1% menjadi 84,2%. Sehingga berdasarkan nilai tersebut telah mencapai indikator yang sudah ditargetkan sebelumnya. Dimana

sebelumnya masyarakat tidak begitu memahami terkait pencegahan Covid-19, tetapi setelah dilakukan kegiatan pemberian informasi dan edukasi melalui media poster secara langsung, akhirnya masyarakat menjadi lebih memahami dan menjadi lebih sadar akan pentingnya menjaga kebersihan dan menerapkan protokol kesehatan, rajin mencuci tangan, menggunakan masker dengan benar dan menjaga jarak sebagai upaya mengurangi dan memutus mata rantai penyebaran Covid-19.

Meningkatnya pengetahuan peserta dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Mubarak (2007) faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang diantaranya berasal dari informasi, pendidikan, pekerjaan, umur, minat, pengalaman, dan budaya. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi yang diberikan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap pencegahan COVID-19. Hal ini sejalan dengan teori perilaku menurut Lawrence Green yang menjelaskan bahwa perilaku masyarakat dipengaruhi oleh 3 faktor salah satunya yaitu Faktor predisposisi (predisposing factor) yang mencakup pengetahuan, sikap, keyakinan, nilai dan persepsi, yang berkenaan dengan motivasi seorang atau kelompok untuk bertindak. Sedangkan secara umum faktor predisposisi ialah sebagai preferensi pribadi yang dibawa seseorang atau kelompok kedalam suatu pengalaman belajar. Hal ini mungkin mendukung atau menghambat perilaku sehat dalam setiap kasus, faktor ini mempunyai pengaruh. Hal serupa juga diungkapkan oleh Notoatmodjo 2007 bahwa perilaku merupakan hasil dari pada segala macam pengalaman serta interaksi manusia dengan lingkungannya yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap dan tindakan (Notoatmodjo, 2007).



Gambar 1. Penyuluhan dan pemberian masker kepada ketua RT/RW beserta keluarga

Kegiatan pengabdian berupa edukasi melalui media poster juga disertai dengan pemberian donasi berupa masker kepada ketua RT/RW sehingga dalam melakukan aktivitas sehari-hari, serta dalam berinteraksi dengan masyarakat dapat menggunakan masker, khususnya bagi mereka yang memiliki anggota keluarga yang berisiko tinggi seperti balita, ibu hamil, lansia dan orang yang memiliki penyakit dapat terhindar dari virus ini.



Gambar 2. Contoh poster edukasi tentang Covid-19

Media poster yang disampaikan memuat informasi mengenai apa itu virus corona, tanda dan gejala yang dialami serta risiko penularan dan pencegahannya. Kegiatan pengabdian berupa edukasi melalui media poster juga disertai dengan pemberian donasi berupa masker kepada ketua RT/RW sehingga dalam melakukan kegiatan sehari-hari, serta dalam berinteraksi dengan masyarakat dapat menggunakan masker, khususnya bagi mereka yang memiliki anggota keluarga yang berisiko tinggi seperti balita, ibu hamil, lansia dan orang yang memiliki penyakit dapat terhindar dari virus ini.

Selain itu, media ini memuat informasi mengenai upaya-upaya yang dapat dilakukan dalam pencegahan terinfeksi virus ini. Perilaku pencegahan berupa memakai masker, cuci tangan pakai sabun, konsumsi makanan yang bergizi sehingga dapat meningkatkan daya tahan tubuh, istirahat yang cukup dan olahraga yang teratur merupakan perilaku yang dianjurkan dan disiplin diterapkan oleh masyarakat selama pandemi ini.

Kegiatan pengabdian masyarakat khususnya mengenai Covid-19 ini diharapkan dapat dijalankan di semua daerah. Kerjasama institusi pendidikan dan pemerintah daerah harus terus digalakkan dalam mengatasi permasalahan ini. Tidak hanya berupa

advokasi kepada pemerintah, namun kegiatan-kegiatan nyata turun ke lapangan juga perlu dilakukan sehingga wujud kepedulian institusi pendidikan terhadap masyarakat dapat terlihat.

V. SIMPULAN

Berdasarkan pada hasil kegiatan yang dilakukan pada program Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema “Edukasi Pencegahan Covid-19 Melalui Penyebaran Poster Kepada Masyarakat Desa Dukuh Kecamatan Indramayu”, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan protokol kesehatan mengenai pencegahan dan pengendalian infeksi Covid-19 telah dilakukan oleh tim Pengabdian kepada ketua RT/RW desa Dukuh Kecamatan Indramayu
2. Masyarakat dapat menerima dan memahami informasi mengenai langkah-langkah kewaspadaan dan pencegahan infeksi Covid-19 dengan baik setelah dilakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat
3. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat telah membantu upaya pemerintah khususnya pemerintah Kabupaten Indramayu dalam upaya mensosialisasikan disiplin protokol kesehatan sebagai langkah awal pencegahan Covid-19.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat mengucapkan terima kasih kepada STIKes Indramayu atas segala *support* yang telah diberikan. Serta tim pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh masyarakat di desa Dukuh Kecamatan Indramayu atas kerjasamanya sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Depkes RI.2020. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Desease (COVID-19). Jakarta: Kemenkes RI & Dirjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.
- WHO. 2021. COVID-19 Weekly Epidemiological Update. Available from: <https://www.who.int/publications/m/item/weekly-epidemiological-update-on-covid-19---6-july-2021>.World Health Organization.
- Update Covid-19 Jabar 8 Juli 2021: 15 Daerah Masuk Zona Merah.

AYOBANDUNG.COM: <https://www.ayobandung.com/regional/pr-79728731/update-covid-19-jabar-8-juli-2021-15-daerah-masuk-zona-merah>

- Notoatmodjo, Soekidjo. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Dino, C. (2021). Edukasi dan Sosialisasi Pencegahan dan Pengendalian dan Pengendalian COVID-19 melalui Media Poster di Desa Bojongsoang, Kabupaten Bandung. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang Vol.6(2) May 2021.*, 221-229.
- Jaji. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Warga Dalam Pencegahan Penularan Covid 19 Effect Of Health Education With Leaflet Media Toward Citizens Knowledge In Prevention Of Covid 19 Transmission . *Seminar Nasional Keperawatan “Pemenuhan Kebutuhan Dasar dalam Perawatan Paliatif pada Era Normal Baru” Tahun 2020*, 135-140.
- Lenny, G. (2020). Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Pencegahan Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Pada Masyarakat Sulawesi Utara. *NERS: Jurnal Keperawatan, Volume 16, No. 2, Oktober 2020.*, 83-89.
- Masruroh. (2021). Media Poster Sebagai Sarana Edukasi Masyarakat Dalam Upaya Pencegahan Covid-19. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS) Volume 4, Nomor 2. (2021)*, 169-176.
- Osie, L. (2020). Edukasi Corona Virus Desease 19 (Covid-19) Melalui Penyebaran Poster Kepada Masyarakat Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal. *JABI: Jurnal Abdimas Bhakti Indonesia, Vol. 1, No. 2, Agustus 2020*.
- Rahmi, S. (2021). Edukasi Pencegahan Covid-19 Melalui Media Poster Dan Spanduk Pada Warga Kelurahan Panji Kecamatan Tenggarong. *Dharma: Jurnal Pengabdian Masyarakat, Volume: 1, Nomor: 2, Juni 2021*, 20-29.
- Zikri, F. N. (n.d.). Strategi Komunikasi dan Edukasi Pencegahan Covid-19 Melalui Media Poster. *Abdimas Umtas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Volume: 4 Nomor: 1*, 538-543.
- Mubarak. (2007). *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.